

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan berbagai sektor di Indonesia, terutama di sektor ekonomi telah menyebabkan terjadinya perubahan gaya hidup rakyat Indonesia. Perubahan gaya hidup tersebut turut mempengaruhi pola masyarakat yang cenderung memilih minuman cepat saji atau biasa disebut *soffdrink* yang lebih banyak mengandung lemak dan gula. “Pola minuman yang demikian, ternyata memberikan dampak buruk bagi kesehatan” (Djidje, 2003).

Minuman manusia berasal dari sumber yaitu tanaman. “Oleh karena itu tidak mengherankan apabila pada sediaan minuman tidak akan bebas dari pengaruh adanya bakteri. Setiap minuman selalu mengandung bakteri yang jumlah dan jenisnya berbeda. Pencemaran bakteri pada minuman merupakan hasil kontaminasi langsung atau tidak langsung dengan sumber-sumber pencemar bakteri, saluran pencernaan dan pernafasan manusia. “Dalam batas-batas tertentu kandungan bakteri pada minuman tidak banyak berpengaruh terhadap ketahanan minuman tersebut. Akan tetapi, apabila kondisi lingkungan memungkinkan bakteri untuk tumbuh dan berkembang lebih cepat, maka minuman akan rusak karenanya” (Dwidjoseputro, 2005).

Akhir-akhir ini minuman mulai banyak dikonsumsi masyarakat. Berdasarkan data Badan POM di Indonesia selama lima tahun terakhir meningkat cukup pesat dengan pertumbuhan tahun 2003 sebesar 12,93%. Bahan yang digunakan dalam pembuatan minuman fungsional berasal dari tanaman obat yang selain memiliki khasiat tertentu dapat diolah menjadi produk minuman. “Beberapa cara pembuatan minuman seduh tradisional yang ada serta cara penyajiannya dipandang kurang praktis sehingga kurang diminati oleh masyarakat. Salah satu usaha bentuk penyajian dan penyimpanan yang praktis adalah berbentuk cair” (Raharjo, 2011).

“Cemaran adalah bahan yang tidak di kehendaki ada dalam makanan dan minuman yang mungkin berasal dari lingkungan atau sebagai akibat proses produksi makanan dan minuman, dapat berupa cemaran biologis, kimia dan benda asing yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan manusia” (BPOM, 2005).

Hasil olahan dari sektor pertanian dapat berupa bahan baku untuk makanan dan minuman yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup masyarakat indonesia. “Hasil pengolahan bahan minuman yang bersumber dari sektor pertanian sangat diperlukan masyarakat untuk membantu dalam proses metabolisme tubuh, penghilang dahaga serta untuk menjaga kesehatan tubuh. Salah satu jenis minuman yang populer dimasyarakat adalah minuman original. Minuman original paling banyak dikonsumsi masyarakat baik dingin maupun tidak dingin” (Thomas, 2007).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah minuman original mengandung bakteri ?
2. Berapa jumlah bakteri yang terdapat dalam minuman original ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menguji bakteri yang terdapat dalam minuman original.
2. Mengetahui jumlah bakteri yang terdapat dalam minuman original.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk peneliti

Manfaat dari peneliti bagi peneliti yaitu dapat menambah ataupun meningkatkan pengetahuan serta wawasan bagi peneliti khususnya dalam bidang mikrobiologi

2. Untuk instansi

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan kepada pemerintah terkait untuk lebih memantau mutu bahan pangan olahan yang berada di Kota Gorontalo

3. Untuk masyarakat

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas khususnya masyarakat Kota Gorontalo untuk lebih hati-hati dalam mengkonsumsi minuman original.